



# Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)”

## Analisis Teks, Koteks dan Konteks dalam Artikel Berita *Online Kompas.com* Bidang Pendidikan Edisi Januari 2023

Atfalin Zahro<sup>1</sup>, Abdul Ghoni Asror<sup>2</sup>, Novi Maya Sari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[atfalinzahro04@gmail.com](mailto:atfalinzahro04@gmail.com)

**abstrak**—Berita online mampu memberikan informasi dengan cepat kepada para pembacanya, namun sebagai pembaca berita kita perlu untuk menganalisis berita yang kita baca, ini bertujuan agar kita mampu memahami berita tersebut dan tidak ada lagi salah memahami inti berita. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan wujud serta tujuan dari teks, koteks, dan konteks pada artikel berita *online kompas.com* bidang pendidikan edisi januari 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif *content analysis*, metode penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Hasil dari penelitian ini merupakan temuan dari gabungan beberapa aktivitas yang meliputi membaca, mencatat, dan mengelompokkan data yang mendalam terhadap subjek yang diteliti. Penelitian ini ditemukan wujud serta tujuan tek, koteks, dan konteks.

**Kata kunci**—Berita Online, Analisi Wacana, Teks, Koteks, Dan Konteks

**Abstract**—Online news can provide information quickly to its readers, but as news readers we need to analyze the news we read, this is so that we can understand the news and no longer misunderstand the core of the news. This study aimed to describe and explain the form and purpose of the text, co-text, and context in the Kompas.com online news article in the field of education, January 2023 edition. This study used a qualitative content analysis research method, a qualitative research method trying to understand and interpret the meaning of an interaction event human behavior in certain situations according to the perspective of the researcher himself. The results of this study are the findings of a combination of several activities which include reading, taking notes, and classifying in-depth data on the subjects studied. This research found the form and purpose of the text, co-text, and context.

**Keywords**—Online News, Discourse Analysis, Text, Co-Text, and Context

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia. Dengan Bahasa manusia mampu untuk menyampaikan ide, pendapat, dan gagasannya kepada orang lain. Menurut Goziah dkk (2020), bahasa merupakan alat komunikasi

yang utama dan paling sederhana. Sedangkan menurut Kridalaksana dalam Chaer (2014), bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.

Bahasa memiliki dua wujud yang digunakan manusia dalam berkomunikasi, diantaranya adalah bahasa lisan dan bahasa tulis. Menurut Fuad (dalam Setyawan 2014), ragam lisan adalah suatu variasi bahasa yang menggunakan unsur bahasa yang hanya dapat ditangkap melalui indera pendengaran untuk berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain. Sedangkan bahasa tulis adalah bentuk bahasa lisan yang menggunakan aksara sebagai sarannya. Menurut Chaer (2014) bahasa tulis pun sebenarnya merupakan "rekaman" bahasa lisan, sebagai usaha manusia untuk "menyimpan" bahasanya atau untuk bisa disampaikan kepada orang lain yang berada dalam ruang dan waktu yang berbeda. Berbeda dengan bahasa lisan yang memiliki unsur utama berupa bunyi, bahasa tulis memiliki unsur utama yaitu hurufhuruf.

Bahasa merupakan bagian dari teks dalam kajian wacana. Wacana adalah satuan bahasa terlengkap, dalam hirarki tata bahasa merupakan satuan tata bahasa tertinggi dan terbesar. Selaras dengan pendapat Chaer (2014), wacana adalah satuan bahasa yang lengkap, sehingga dalam hirarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Dalam sebuah kajian wacana terdapat berbagai pembahasan untuk menganalisis wacana, salah satunya adalah bagian yang membahas tentang teks, koteks, dan konteks.

Teks adalah satuan lingual yang mengungkapkan makna secara kontekstual (Wiratno & Santosa, 2014:3). Koteks merupakan unsur yang mendahului atau mengikuti. Menurut Goziah (2020) koteks merupakan hubungan antar teks yang mendahului atau mengikutinya, baik dalam bentuk ujaran, paragraf, bahkan rambu lalu lintas. Konteks merupakan bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna. Mengutip kridalaksana (dalam Hidayatullah 2021:164) menambahkan bahwa konteks juga diartikan sebagai ciri-ciri alam di luar bahasa yang menumbuhkan makna pada ujaran atau wacana.

Media online merupakan salah satu cara untuk menyajikan berita melalui internet. Salah satu media *online* adalah *Kompas.com*. Dalam portal berita *Kompas.com*, terdapat berbagai bidang informasi, salah satunya adalah bidang pendidikan yang menampilkan informasi seputar dunia Pendidikan, mulai dari sekolah, Pendidikan khusus, segmen skola, kilas Pendidikan, perguruan tinggi, beasiswa dan dunia kuliah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif *content analysis*, hal ini karena yang diteliti adalah bentuk wacana maka dari itu peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif karena metode ini sangat cocok untuk menganalisis sebuah wacana. Sehingga data yang dikumpulkan mampu untuk

menjawab rasa penasaran peneliti dalam sebuah wacana yang dilihat dari unsur teks, koteks, dan konteks. Selain itu, peneliti bermaksud untuk menganalisis sebuah portal berita *online*, yaitu *Kompas.com*.

Penelitian ini akan difokuskan pada analisis teks, koteks, dan konteks pada artikel berita *online Kompas.com* bidang pendidikan edisi Januari 2023. Pada penelitian ini, yang menjadi sumber data utama adalah artikel berita *online Kompas.com* bidang pendidikan edisi bulan Januari 2023, dimana peneliti menganalisis wacana dari berita tersebut melalui analisis teks, koteks, dan konteks. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan dokumentasi, karena dirasa Teknik dokumentasi sangat cocok untuk penelitian ini dimana peneliti membutuhkan arsip yaitu berupa data tertulis. Dalam penelitian kali ini peneliti mengguankan Teknik pemeriksaan validitas data Triangulasi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis *non-interaktif* dengan melakukan pembacaan *scanning* dan *selecting* digunakan untuk menemukan unsur utama dari sebuah wacana. Selain menggunakan teknik *non-interaktif*, peneliti juga menganalisis dengan menggunakan berbagai teori wacana. Wacana yang disajikan pada portal berita online Kompas.com memiliki bentuk wacana yang cukup panjang dengan berbagai penjelasan, maka dari itu dengan menggunakan teknik membaca *scanning* dan *selecting* peneliti mampu menemukan kalimat-kalimat penting dalam sebuah wacana dan mampu menganalisis manakah koteks dan konteks dalam sebuah wacana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini merupakan temuan dari gabungan beberapa aktivitas yang meliputi membaca, mencatat, dan mengelompokkan data yang mendalam terhadap subjek yang diteliti. Berikut peneliti memaparkan data yang diperoleh dari judul wacana "Kemenag Dorong Peningkatan Guru Besar di PTKIN" yang dirilis di Kompas.com pada tanggal 1 Januari 2023 pukul 12:29 WIB.

### 1. Teks

*Kementerian Agama (Kemenag) terus mendorong percepatan kenaikan pangkat akademik dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) hingga guru besar.*

Data tersebut termasuk dalam teks karena menunjukkan satuan lingual berupa kelompok kata (frasa), klausa dan berbentuk pesan tertulis yang memiliki pesan di dalamnya. Kelompok kata (frasa) tersebut adalah Kementerian Agama dan Perguruan Tinggi. Sedangkan klausa ditunjukkan pada kutipan Kementerian

Agama (Kemenag) terus mendorong percepatan kenaikan pangkat akademik dosen Peruguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri.

*Kandidat Doktor Unnes ini berpesan kepada para dosen agar mulai sekarang harus melengkapi berbagai persyaratan akademik maupun administratif menuju guru besar. Meski demikian, hal yang tak kalah penting adalah memantaskan diri sebagai professor dengan karya dan prestasi.*

Data tersebut termasuk dalam teks karena menunjukkan satuan lingual berupa frasa, klausa dan berbentuk pesan tertulis yang memiliki pesan di dalamnya. Frasa tersebut adalah persyaratan akademik, sedangkan klausanya adalah kandidat Doktor Unnes ini berpesan kepada para dosen.

*Kebijakan baru yang dimaksud, antara lain memberikan kebebasan dosen dalam melaksanakan tri dharma sesuai dengan passion masing-masing dengan menetapkan porsi minimal masing-masing unsur Tri Dharma perguruan tinggi sebesar 10 persen.*

Data tersebut termasuk dalam teks karena menunjukkan satuan lingual berupa frasa, klausa dan berbentuk pesan tertulis yang memiliki pesan di dalamnya. Frasa tersebut adalah kebijakan baru, sedangkan klausa ditunjukkan pada kutipan kebijakan baru yang dimaksud.

## 2. Koteks

*"Syarat-syarat menjadi guru besar"*

Kutipan tersebut termasuk dalam koteks karena menjadi teks yang mendampingi teks lain dan kedua teks tersebut saling berkaitan. Teks yang didampingi oleh kutipan tersebut adalah 1. *Mekanisme pengusulan*. 2. *Hak dan kewajiban serta problematikan yang dihadapi, baik berkaitan dengan syarat khusus*. 3. *Pemenuhan angka kredit hingga syarat khusus*. Tujuan dari koteks adalah agar ada keterkaitan anatara satu teks dengan teks yang lain. Keterkaitan ini akan membantu pembaca memahami sebuah teks secara utuh.

*"Doktor Unnes ini"*

Kutipan tersebut termasuk dalam koteks karena menjadi teks yang mendampingi teks lain dan kedua teks tersebut saling berkaitan. Teks yang didampingi oleh kutipan tersebut adalah *berpesan kepada para dosen agar mulai*

*sekarang harus melengkapi berbagai persyaratan akademik maupun administratif menuju guru besar. Tujuan dari koteks adalah agar ada keterkaitan anantara satu teks dengan teks yang lain. Keterkaitan ini akan membantu pembaca memahami sebuah teks secara utuh.*

*“Kewenangan penetapan angka kredit”*

Kutipan tersebut termasuk dalam koteks karena menjadi teks yang mendampingi teks lain dan kedua teks tersebut saling berkaitan. Teks yang didampingi oleh kutipan tersebut adalah *kewenangan penetapan angka kredit Lektor Kepala dan Guru Besar sekarang dikelola oleh dua Kementerian, Kemdikbud Ristek untuk rumpun ilmu umum dan Kemenag untuk rumpun ilmu agama. Tujuan dari koteks adalah agar ada keterkaitan anantara satu teks dengan teks yang lain. Keterkaitan ini akan membantu pembaca memahami sebuah teks secara utuh.*

*“Kebijakan baru”*

Kutipan tersebut termasuk dalam koteks karena menjadi teks yang mendampingi teks lain dan kedua teks tersebut saling berkaitan. Teks yang didampingi oleh kutipan tersebut adalah *antara lain memberikan kebebasan dosen dalam melaksanakan tri dharma sesuai dengan passion masing-masing dengan menetapkan porsi minimal masing-masing unsur Tri Dharma perguruan tinggi sebesar 10 persen. Tujuan dari koteks adalah agar ada keterkaitan anantara satu teks dengan teks yang lain. Keterkaitan ini akan membantu pembaca memahami sebuah teks secara utuh.*

### 3. Konteks

*Kementerian Agama (Kemenag) terus mendorong percepatan kenaikan pangkat akademik dosen Peruguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) hingga guru besar.*

Data tersebut tergolong ke-dalam konteks karena memiliki faktor luar teks yang berfungsi untuk memunculkan makna yang mampu dipahami oleh semua orang. Faktor luar teks yang dimaksud adalah adanya dorongan dari Kemenag untuk percepatan kenaikan pangkat. Pesan dari data tersebut adalah Kemenag terus mendorong PTKIN agar mempercepat kenaikan pangkat dosen hingga guru besar.

*Alumni IAIN Walisongo ini menegaskan mengurus kepangkatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar bukan semata-mata kepentingan dosen, tetapi juga kampus.*

Data tersebut tergolong ke-dalam konteks karena memiliki faktor luar teks yang berfungsi untuk memunculkan makna yang mampu dipahami oleh semua orang. Faktor luar teks yang dimaksud adalah dalam mengurus kenaikan pangkat bukan hanya kepentingan dosen tapi juga kampus. Pesan dari data tersebut adalah dorongan kenaikan pangkat dari Kemenag untuk PTKIN bukan hanya tugas dosen namun juga kampus.

*Kebijakan baru yang dimaksud, antara lain memberikan kebebasan dosen dalam melaksanakan tri dharma sesuai dengan passion masing-masing dengan menetapkan porsi minimal masing-masing unsur Tri Dharma perguruan tinggi sebesar 10 persen.*

Data tersebut tergolong ke-dalam konteks karena memiliki faktor luar teks yang berfungsi untuk memunculkan makna yang mampu dipahami oleh semua orang. Faktor luar teks yang dimaksud adalah adanya kebijakan baru yang memudahkan dosen melaksanakan tri dharma. Pesan dari data tersebut adalah dalam pelaksanaan tri dharma, dosen diberikan kebebasan yang bisa dilakukan sesuai dengan passion masing-masing yang memang berlandaskan kebijakan baru.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini memiliki beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Wujud dari teks, koteks dan konteks yang terdapat pada artikel berita online Kompas.com yaitu teks secara keseluruhan yang dapat kita pahami dengan cara membaca secara keseluruhan isi wacana. Wujud koteks terlihat pada rangkaian kalimat yang terdapat pada artikel berita online Kompas.com dan menjadi satu kesatuan dengan keseluruhan kalimat dan paragraf yang ada. Wujud konteks terdapat pada sebagian kalimat yang menjadi inti pembahasan sebuah wacana.
2. Tujuan dari teks, koteks, dan konteks yang terdapat pada artikel berita online Kompas.com yaitu, teks menjadi sarana wacana tulis yang disebarluaskan agar memberikan informasi dan pengetahuan kepada khalayak luas. Tujuan koteks adalah agar ada keterkaitan dan kesimbangan dari banyaknya kalimat dari paragraf satu sampai paragraf akhir. Tujuan dari konteks adalah agar sebuah wacana memiliki nyawa dan isi dalam penulisan dan penyampaian informasi.

## REFERENSI

Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Rineka Cipta. Jakarta.

Goziyah dkk. 2020. *Teks, Koteks, dan Konteks pada Surat Kabar Banten Ekspres Februari 2020*. Widyabastra. Volume 08, Nomor 2.

Hidayatullah, Rahmat. 2009. *Peran Konteks dalam Studi Makna (Kajian Semantik Arab)*. JILSA: Jurnal Ilmu Linguistik & Sastra Arab. Vol. 5, No. 2.

Setyawan dkk. 2014. *Bahasa Lisan Dalam Kegiatan Pembelajaran Siswa Kelas IX SMA Negeri 1 Sekincau*. Jurnal Kata. Vol. 2, No. 4.

Wiratno & Santosa. 2014. *Pengantar Linguistik Umum*. Universitas Terbuka. Jakarta.